

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu permasalahan yang serius di Indonesia, dimana jumlah kasusnya terus meningkat di setiap tahunnya. Angka kematian bayi di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 22 kasus per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebanyak 10.294 kasus (SDKI, 2017). Tingginya kasus ini menunjukkan bahwa, Indonesia memiliki jumlah kasus AKB lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Beberapa faktor penyebab kematian bayi di Indonesia adalah infeksi, termasuk infeksi pada tali pusat (*neonatus neonaturum*) dan saluran nafas yang menyebabkan zat besi dalam tubuh akan berkurang, sehingga dapat menyebabkan anemia defisiensi besi (SDKI, 2013).

Penundaan pemotongan tali pusat menghasilkan waktu pelepasan plasenta yang lebih cepat, waktu pelepasan atau puput tali pusat yang lebih cepat, dan keberhasilan *bounding attachment* yang lebih baik dibandingkan dengan melakukan pemotongan tali pusat segera setelah lahir (Ratnasari, Lia et al, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Mercer et al., (2018) menyatakan adanya penundaan penjepitan tali pusat atau *Delayed cord clamping* (DCC) saat bayi baru lahir juga dapat mendukung transfer darah dari plasenta ke bayi, sehingga dapat meningkatkan 30% volume darah dan 50% volume sel darah merah yang kaya akan zat besi. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa,

penundaan penjepitan tali pusat  $\pm$  1-2 menit memungkinkan terjadinya proses fisiologis yang alami.

Penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh and Sejati, 2019) menunjukkan bahwa, ibu yang melahirkan dengan penundaan pemotongan tali pusat akan lebih cepat mengalami waktu puput tali pusatnya sebesar 1.5 kali dibandingkan dengan yang segera dipotong. Menurut Sodikin (2013), pelepasan tali pusat memiliki rentan waktu dengan kategori cepat <5 hari, normal 5-7 hari dan lambat >7 hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Buwana *et al.*, 2015) didapatkan bahwa lama pelepasan tali pusat metode pemotongan segera setelah lahir mayoritas sebanyak 21 bayi (52,0%) lepas dengan Normal (5-7 hari) dibandingkan dengan penjepitan tunda yaitu sebanyak 40 bayi (100%) lepas dengan cepat (<5hari).

Rumah Sakit Prima Medika merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menerapkan penundaan pemotongan tali pusat pada Bayi Baru Lahir (BBL). Jumlah BBL dalam tiga bulan terakhir yaitu dari periode Oktober - Desember 2022 sebanyak 272 kelahiran. Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan dengan metode wawancara kepada kepala ruang bersalin, tanggal 2 Januari 2023 didapatkan informasi bahwa , dari 93 kelahiran pada bulan Desember sebanyak 10 bayi yang tidak dilakukan penundaan pemotongan tali pusat oleh karena mengalami kegawatan setelah lahir, sisanya dilakukan penundaan tali pusat, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Waktu Penjepitan Tali Pusat Terhadap Lama Waktu Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Prima Medika Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh Waktu Penjepitan Tali Pusat Terhadap Lama Waktu Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Prima Medika Tahun 2023?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh waktu penjepitan tali pusat terhadap lama waktu pelepasan tali pusat pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Prima Medika Tahun 2023.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui lama waktu pelepasan tali pusat Bayi Baru Lahir yang dilakukan penjepitan tali pusat  $\leq 2$  menit di RS Prima Medika.
- b. Mengetahui lama waktu pelepasan tali pusat Bayi Baru Lahir yang dilakukan penjepitan tali pusat  $> 2$  menit di RS Prima Medika.
- c. Menganalisa pengaruh waktu penjepitan tali pusat terhadap lama waktu pelepasan tali pusat pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Prima Medika.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Secara teoritis, hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan *gentle*

*birth* III khususnya tentang waktu penjepitan tali pusat yang mempengaruhi puput tali pusat pada bayi baru lahir.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait waktu penjepitan tali pusat pada bayi baru lahir terhadap lama waktu puput tali pusat dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi ibu akan pentingnya manfaat waktu penundaan penjepitan tali pusat yang dapat mempercepat pelepasan tali pusat sehingga meminimalkan infeksi pada tali pusat, sehingga dapat menurunkan resiko terjadinya anemia defisiensi besi pada bayi nanti.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan penundaan penjepitan tali pusat berdasarkan lama waktu yang paling berpengaruh dalam pelepasan tali pusat bayi baru lahir.